

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa UMKM Kebab Roll Djuan Salad masih belum memiliki maupun membuat laporan keuangan, hal ini diketahui dari hasil wawancara langsung kepada pemilik bahwa terdapat keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan. Dari hasil penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, laporan posisi keuangan pada periode bulan April 2020 menunjukkan total aset usaha sebesar **Rp. 1.928.700**, liabilitas **Rp. 0**, dan ekuitas sebesar **Rp. 1.928700**. Laporan laba rugi menunjukkan laba bersih usaha yang merupakan gambaran dari kinerja usaha pada bulan April 2020 sebesar **Rp. 1.790.700**. Catatan atas laporan keuangan menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun menggunakan SAK EMKM serta ikhtisar kebijakan akuntansi lainnya.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya memperoleh data keuangan pada bulan April 2020 dikarenakan belum adanya catatan keuangan periode sebelumnya dari pihak pemilik usaha dan juga keterbatasan waktu penelitian, sehingga laporan keuangan yang disusun tidak menyajikan dua periode. Hal ini menyebabkan penyusunan laporan keuangan UMKM Kebab Roll Djuan Salad kurang lengkap menurut SAK EMKM yang mensyaratkan entitas menyajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan.

5.3. Saran

Untuk kedepannya peneliti berharap pemilik UMKM Kebab Roll Djuan Salad dapat menyusun laporan keuangan dengan baik. Mengingat bahwa semakin besar usaha yang dimiliki maka laporan keuangan benar-benar sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi usaha dan manajemen usaha tersebut. Dengan penelitian ini pemilik usaha dapat mendapatkan gambaran terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Untuk mengatasi kendala dalam penyusunan laporan keuangan, pemilik usaha dapat memperhatikan hal berikut:

1. Mempelajari dasar akuntansi.
2. Jika perusahaan telah berkembang, mencari tenaga akuntan untuk melakukan pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan.
3. Memiliki kesadaran diri bahwa pencatatan keuangan sangat penting dalam kegiatan usaha.